

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ganjar Pranowo merupakan tokoh politisi yang tidak asing di daerah Jawa Tengah. Ganjar Pranowo adalah Sarjana Fakultas Hukum lulusan di Universitas Gadjah Mada serta melanjutkan pendidikan Pascasarjana Ilmu Politik di Universitas Indonesia. Karier politik yang pernah dicapai oleh Ganjar Pranowo yaitu pernah menjadi anggota DPR-RI selama dua periode, 2004-2009 dan 2009-2014. Namun pada periode ke-dua tidak diteruskan karena terpilih sebagai gubernur Jawa Tengah 2013-2018.

Ganjar berpasangan dengan Heru Sudjatmoko yang diusung oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan atau PDIP untuk maju menjadi calon gubernur dan wakil gubernur Jawa Tengah Tahun 2013. Ganjar-Heru dikenal dengan dengan tagline *mboten korupsi mboten ngapusi* ini keluar sebagai pemenang dengan total perolehan suara mencapai 48,82%. Ganjar Pranowo-Heru Sudjatmoko kemudian secara resmi dilantik menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah periode 2013-2018 pada 23 Agustus 2013. (sumber: <https://jatengprov.go.id/profil-gubernur/> diakses 27 Maret 2018 11:24)

Tahun 2018 kini diadakan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur di tiap daerah, salah satunya Jawa Tengah. KPU Jawa Tengah menetapkan dua pasangan dalam Pilgub Jateng 2018 Pasangan yang ditetapkan yaitu Ganjar Pranowo-Taj Yasin yang diusung PDIP, PPP, Nasdem dan Demokrat. Kemudian pasangan Sudirman Said-Ida Fauziah yang diusung Gerindra, PKB, PPP dan PAN. Pemberitaan mengenai Pilkada Cagub Cawagub diberitakan dalam portal berita *online* secara berkala. (<https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-3862763/ganjar-dan-sudirman-resmi-ditetapkan-sebagai-cagub-jateng-2018> diakses 27 Maret 2018)

Pemberitaan mengenai Cagub Cawagub Jateng 2018 tersebut banyak disajikan oleh beberapa media *online*, namun memiliki beberapa sudut pandang. Hal itu dapat dilihat dari penulisan judul serta pemberitaan yang menjadi topik utama dalam suatu media *online*. Pemunculan dari pemberitaan yang satu dengan yang lain dengan menyertakan *link* berita juga menjadi hal yang penting dalam penyajian berita dalam media tersebut. Perbedaan sudut pandang dalam penulisan berita ditentukan dari bagaimana wartawan menulis berita serta ideologi yang mereka pegang, sehingga akan membentuk realitas yang dikonstruksi oleh wartawan dan lembaga berita. Dalam penelitian ini penulis memilih media online [politiktoday.com](http://politiktoday.com) dan [www.tempo.co](http://www.tempo.co).

[Politiktoday.com](http://politiktoday.com) merupakan media *online* yang khusus mengupas isu politik terkini disajikan dalam berbagai format yang disesuaikan dengan kebutuhan pembaca. Pembaca bisa ikut berkontribusi memberikan opini politik terkini dengan mengirimkan tulisan di alamat redaksi atau mengirimkan email yang tertera dalam [politiktoday.com](http://politiktoday.com). Tulisan yang layak akan dimuat di [politiktoday.com](http://politiktoday.com) dan setiap tulisan opini yang dimuat menjadi tanggung jawab penulis. ([politiktoday.com/](http://politiktoday.com/))

Sedangkan dalam media online [tempo.co](http://tempo.co) merupakan portal berita pertama di Indonesia tanggal 6 Maret 1996 yang awalnya [www.temppointeraktif.com](http://www.temppointeraktif.com). Portal berita ini merupakan upaya Tempo untuk tetap menghadirkan berita-berita terbaru, selama majalah Tempo dilarang terbit (pembredelan majalah Tempo 21 Juni 1994 yang memuat investigasi pembelian eks Kapal Perang Jerman timur).

Perbedaan ideologi dalam media *online* tersebut dapat dibuktikan dengan [politiktoday.com](http://politiktoday.com) menuliskan beberapa judul “*Mantan Anak Buah Jokowi Sebut Ganjar Gagal Jadi Gubernur Jateng*”, “*Posisi Ganjar Terancam di Pilgub Jateng*” dan “*Rilis Hasil Survei Pilgub Jateng, Ganjar Diprediksi Kalah*”. Kemudian [ww.tempo.co](http://ww.tempo.co) menuliskan “*Sudirman Said Klaim Hampir Menyamai Elektabilitas Ganjar Pranowo*”, “*Sudirman maju Pilgub Jateng, Pengamat: Sulit*

*lawan Ganjar*”, “*Pilkada Jateng PDIP: ganjar bisa kalah jika jadi tersangka*”. Dari sudut pandang politiktoday.com menunjukkan kecenderungan menggunakan kata-kata negatif, sedangkan pada [www.tempo.co](http://www.tempo.co) lebih membahas hal yang mengkonfirmasi berbeda dari politiktoday.com.

Masyarakat tentunya sebagai konsumen akan menangkap apa yang dituliskan oleh media berdasarkan *frame of reference* dan *field experience* mereka. Penentuan makna oleh pembaca dipengaruhi oleh bagaimana wartawan atau media menuliskan berita tersebut. (Nasrullah: 2014)

Berita merupakan hasil konstruksi wartawan sebagai agen realitas. Hal yang dilihat oleh wartawan secara langsung tidak akan menuliskan seluruhnya, tapi ada proses seleksi. Maka dari itu peneliti ingin melihat bagaimana realitas itu dibingkai oleh wartawan melalui metode analisis *framing*. Pembungkai berita tersebut juga tak luput dari agenda yang diatur oleh media. Agenda dari tiap media menetapkan hal-hal yang dipublikasikan atau tidak. (Nasrullah: 2014)

Penelitian ini dinilai penting karena berita menjadi bentuk *agenda setting* yang dilakukan oleh para awak media yang mempengaruhi sikap dari para pembaca. Terutama dalam konteks Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah 2018 dimana masyarakat memiliki hak penuh untuk memilih calon dari kandidat yang ditetapkan.

Penelitian ini dianggap penting terkait dengan pemberitaan Ganjar Pranowo yang sudah pernah menjabat sebagai Gubernur dan kini mencalonkan kembali, dilihat dari bagaimana pemberitaan mengenai pemerintahan Ganjar Pranowo sebelumnya. Peneliti ingin mengetahui bagaimana bingkai media massa terhadap pemberitaan Ganjar Pranowo dalam Pilgub Jawa Tengah 2018.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, *framing* berita yang dilakukan oleh kedua media massa dapat dirumuskan permasalahan: Bagaimana *framing* pemberitaan Ganjar

Pranowo dalam Pilgub Jateng 2018 di media *online* politiktoday.com dan tempo.co?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengungkap bagaimana *framing* pemberitaan yang dilakukan oleh media dalam menyampaikan sebuah peristiwa, dalam hal ini Ganjar Pranowo dalam Pilgub Jateng 2018.
2. Untuk mengungkap media *online* politiktoday.com dan tempo.co dalam konstruksi *framing* berita Ganjar Pranowo dalam Pilgub Jateng 2018.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan mengenai pemberitaan media khususnya politik media massa pemberitaan Ganjar Pranowo dalam Pilgub Jateng 2018.

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan pembingkai terhadap berita pencalonan kembali Ganjar Pranowo pada Pilgub Jateng 2018 yang dilakukan media *online*.